

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III
TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER III
DIBPM SRI MARWANTI KAUMAN GILANG
HARJO PANDAK BANTUL
TAHUN 2015**

Renita¹, Dewi Astiti², Sri Marwanti³

INTISARI

Latar Belakang : Suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau resiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya) akan terjadi penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan. Peningkatan pengetahuan dapat diperoleh melalui beberapa sumber yakni melalui bidan (tenaga kesehatan), media (koran, televisi, buku, internet) serta sumber lainnya. Dari hasil studi pendahuluan di BPM Sri Marwanti tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 5 orang ibu hamil trimester III memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di BPM Sri Marwanti Kauman Gilang Harjo Pandak Bantul tahun 2015.

Metode : Penelitian dengan metode deskriptif. Menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah : Seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC di BPM Sri Marwanti kauman gilang Harjo pandak bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

Hasil : Menunjukkan sebesar 40,0 % memiliki tingkat pengetahuan baik, 22,9% memiliki tingkat pengetahuan cukup, 37,1% memiliki tingkat pengetahuan kurang baik.

Kesimpulan : Sebagian besar ibu hamil trimester III di BPM Sri Marwanti memiliki tingkat pengetahuan baik.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III.

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Prodi Gizi STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta